
Penerapan Project Based Learning (PjBL) Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah

A'ila Villady¹⁾, Mutia Dewi Handayani²⁾, Silmina Widayani³⁾, Mutiah Nur Sabrina⁴⁾, Eva Nur Hidayah⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email: ailav2ldy@students.unnes.ac.id
mtadwhndyn25@students.unnes.ac.id
silminawidayani@student.unnes.ac.id
mutiahnurs@students.unnes.ac.id
evanur@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melibatkan 25 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL melalui proyek pembuatan flipbook tokoh perumus Pancasila mampu membuat suasana belajar menjadi lebih hidup. Siswa terlihat lebih berani terlibat dalam diskusi kelompok, lebih serius mengerjakan proyek, dan menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan tugas. Rata-rata partisipasi aktif meningkat dari 22% sebelum penerapan PjBL menjadi 47,3% setelah kegiatan berlangsung. Peningkatan paling menonjol terlihat pada aspek kolaborasi dan keseriusan siswa saat mengerjakan proyek. Meskipun demikian, beberapa siswa masih membutuhkan dukungan tambahan untuk meningkatkan keberanian bertanya, menjawab, dan mempresentasikan hasil kerja. Secara keseluruhan, PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membantu siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kata kunci: Project Based Learning, Partisipasi Aktif, Pembelajaran Tematik, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to describe how the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model can enhance the active participation of second-grade students at SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Employing a qualitative descriptive approach, this research involved 25 students as participants. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings reveal that implementing PjBL through a flipbook project about the founders of Pancasila made the learning atmosphere more engaging. Students became more involved in group discussions, worked more diligently on their projects, and demonstrated greater creativity in completing tasks. The average level of active participation increased from 22% before the intervention to 47.3% afterward. The most significant improvements appeared in students' collaboration and their seriousness in carrying out the project. However, some students still required additional support to build confidence in asking questions, answering, and presenting in front of the class. Overall, PjBL provided a more enjoyable learning experience and helped students participate more actively in the learning process.

Keywords: Project Based Learning, Active Participation, Thematic Learning, Elementary Students

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mempersiapkan siswa yang tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga kompetensi yang relevan dengan dinamika global. Kompetensi seperti berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, serta literasi digital menjadi kebutuhan penting yang perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2024). Kondisi tersebut menuntut adanya

perubahan paradigma pembelajaran dari pola yang pasif menuju pembelajaran yang memberikan ruang partisipasi aktif kepada siswa agar mereka dapat berperan sebagai subjek belajar, bukan sekadar penerima informasi.

Pembelajaran aktif, Project Based Learning (PjBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang selaras dengan tuntutan modern pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa PjBL menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar melalui penerapan proyek berbasis konteks nyata sehingga mendorong siswa untuk mengobservasi, mengeksplorasi, merencanakan, bekerja sama, dan merefleksikan proses belajar. (Chairun, 2025) mengungkapkan bahwa penerapan PjBL memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tingkat sekolah dasar (Aditama et al., 2025).

Partisipasi aktif siswa menjadi aspek penting keberhasilan proses pembelajaran berbasis PjBL. Melalui proyek, siswa tidak hanya diminta mendengarkan atau mencatat, tetapi diwajibkan menunjukkan keterlibatan nyata melalui diskusi, kerja sama kelompok, pengambilan keputusan, serta presentasi hasil kerja (Rahmah, 2024). Menemukan bahwa setelah diterapkan PjBL di sekolah dasar, 19 dari 21 siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif mulai dari keikutsertaan dalam diskusi, pengajuan ide, hingga keterlibatan dalam presentasi.

Di sekolah dasar khususnya kelas rendah, peningkatan partisipasi aktif siswa masih menjadi tantangan karena sebagian besar proses pembelajaran masih berorientasi pada guru sebagai pusat kegiatan. Siswa terbiasa menunggu instruksi, kurang percaya diri dalam bertanya, serta enggan terlibat dalam diskusi dan kerja kelompok. Pembiasaan partisipasi aktif perlu dilakukan sejak kelas rendah agar karakter kepercayaan diri, kolaborasi, dan keberanian mengemukakan pendapat dapat berkembang sejak dini.

Hasil observasi awal di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa kelas II selama proses pembelajaran tematik masih rendah. Siswa cenderung diam, kurang bertanya, jarang mengemukakan pendapat, dan hanya mengerjakan tugas ketika diminta oleh guru. Berdasarkan wawancara, guru kelas menyampaikan bahwa “hanya sekitar 30% siswa yang aktif mengemukakan ide selama kegiatan pembelajaran” (Data wawancara internal). Fakta tersebut mengindikasikan perlunya perbaikan strategi pembelajaran yang mampu memberikan ruang partisipatif bagi seluruh siswa.

Model PjBL berpotensi menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas II karena siswa akan terlibat langsung dalam aktivitas proyek yang relevan dengan pengalaman mereka, bekerja dalam kelompok secara kolaboratif, dan mempresentasikan hasil kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa melalui peningkatan motivasi belajar, kesadaran peran dalam kelompok, dan peluang mengomunikasikan hasil kerja (Rahmatillah dkk., 2025). Penerapan PjBL dipandang mampu memfasilitasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, membangun rasa percaya diri, dan membiasakan mereka bekerja sama dalam menyelesaikan masalah (Rahmah, 2024).

Permasalahan rendahnya partisipasi aktif siswa dan potensi penerapan PjBL sebagai strategi pembelajaran yang sesuai menunjukkan perlunya penelitian lebih mendalam untuk mengetahui penerapan PjBL dalam konteks kelas II di SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan PjBL terhadap partisipasi aktif siswa serta memberikan alternatif strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan memahami fenomena pembelajaran secara mendalam melalui penyajian data dalam bentuk kata-kata dan bahasa sesuai konteks alami kelas. Abdul Fattah menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek seperti perilaku, tindakan, dan respons

melalui pemaparan deskriptif yang kaya dan bermakna (Fatah Nasution, 2023). Berdasarkan pendekatan tersebut, penelitian ini mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) di kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah serta bagaimana siswa menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa, yaitu 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, sesuai data pada hasil dan pembahasan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan untuk menangkap dinamika keaktifan siswa, interaksi kelompok, dan hasil proyek selama kegiatan PjBL berlangsung. Seluruh data kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2023), yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga informasi yang diperoleh tersusun secara runtut dan memberikan gambaran komprehensif mengenai perubahan partisipasi aktif siswa setelah penerapan PjBL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) pada materi "Mengenal Perumus Pancasila". Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran, guru membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) yang memuat model Project Based Learning (PjBL) dengan pendekatan saintifik dan strategi kontekstual. Berliana & Mahendra (2025) menjelaskan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa agar memiliki semangat belajar mandiri, kreatif, dan inovatif, serta mampu mewujudkannya dalam bentuk produk nyata. RPPM digunakan untuk keperluan proses pembelajaran yang di dalamnya memuat model, metode, media, dan alat pembelajaran. Dewi et al. (2024) menyatakan bahwa dalam menerapkan model PjBL, guru harus menyusun modul ajar atau sekarang disebut dengan RPPM yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan selaras dengan tuntutan pembelajaran agar pelaksanaan dapat berjalan optimal.

Sepakat dengan pendapat tersebut, penyusunan RPPM bertujuan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik masing-masing siswa. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar bertujuan agar proses interaksi, komunikasi, edukasi antara guru dan murid dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya, media pembelajaran juga memperjelas penyampaian materi, terutama untuk materi yang sulit dijelaskan secara lisan, dengan menggunakan alat bantu konkret yang membantu siswa mengamati dan menyimpulkan dengan pemikiran mereka sendiri (Ariyanti, 2021).

Selain itu, guru menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi partisipasi siswa untuk mengamati dan menilai partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini memuat beberapa indikator partisipasi aktif siswa, antara lain: keberanian bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi kelompok, keseriusan dalam mengerjakan proyek, kemampuan presentasi hasil karya, dan pemberian tanggapan terhadap kelompok lain. Guru juga menyiapkan media pembelajaran berupa PPT interaktif, video pembelajaran, LKPD, serta bahan-bahan untuk proyek flipbook tokoh perumus Pancasila seperti kertas, gunting, lem, dan gambar tokoh.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam, doa, dan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan pemantik tentang Pancasila dan tokoh-tokoh yang merumuskannya.

Pembelajaran dilaksanakan melalui enam sintak Project Based Learning: (1) Menentukan Pertanyaan Mendasar, guru menayangkan video tentang perumusan Pancasila dan mengajukan pertanyaan pemantik, (2) Mendesain Perencanaan Proyek, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beranggotakan 5 orang dan menjelaskan proyek pembuatan flipbook tokoh perumus Pancasila dengan langkah: mengamati gambar tokoh, menjodohkan nama tokoh dengan foto yang sesuai, menggunting dan menempelkan hasilnya di buku tulis, (3) Menyusun Jadwal, guru dan siswa menyepakati waktu kerja proyek 20 menit dan presentasi 10 menit, (4) Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek, siswa mengerjakan proyek berkelompok sementara guru berkeliling memberikan bimbingan, (5) Menguji Hasil, setiap kelompok mempresentasikan flipbook mereka dan kelompok lain memberikan tanggapan, (6) Mengevaluasi Pengalaman Belajar, guru memberikan apresiasi dan refleksi.

Tahapan pelaksanaan ini konsisten dengan temuan Saripi et al. (2025) yang mengungkapkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran PKn dilakukan melalui tahapan sistematis yang mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan, dari 37,5% pada siklus pertama menjadi 81,25% pada siklus kedua. siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi saat pembelajaran menggunakan model PjBL ini. siswa merasa pembelajaran dengan membuat flipbook sangat menyenangkan dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya. (Mufarrokhah et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran kelompok memungkinkan siswa memperoleh kemampuan baru dan lebih menyenangkan karena mereka dapat saling membantu satu sama lain.

Evaluasi

Setelah penerapan pembelajaran menggunakan model PjBL, guru melakukan evaluasi dengan mengamati partisipasi aktif siswa menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan partisipasi siswa sebelum dan sesudah penerapan PjBL.

Tabel 1 Hasil Pengamatan Partisipasi siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan PjBL

No	Indikator Partisipasi	Sebelum PjBL	Persentase	Sesudah PjBL	Persentase
1	Siswa berani bertanya kepada guru	5 siswa	20%	12 siswa	48%
2	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru	7 siswa	28%	11 siswa	44%
3	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	6 siswa	24%	17 siswa	68%
4	Siswa serius mengerjakan proyek	8 siswa	32%	17 siswa	68%
5	Siswa berani mempresentasikan hasil karya	4 siswa	16%	9 siswa	36%

6	Siswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain	3 siswa	12%	5 siswa	20%
Rata-rata Partisipasi Aktif			22%		47,3%

Sumber: Hasil Observasi Pembelajaran

Dari tabel 1 terlihat adanya peningkatan partisipasi aktif siswa setelah penerapan PjBL. Sebelum penerapan PjBL, rata-rata partisipasi aktif siswa hanya 22%, sedangkan setelah penerapan PjBL meningkat menjadi 47,3%. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa sebesar 25,3%. Peningkatan paling signifikan terlihat pada indikator keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan keseriusan mengerjakan proyek yang masing-masing meningkat dari 24% dan 32% menjadi 68%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong kolaborasi dan komitmen siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Sejalan dengan Mayada et al. (2024) bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif untuk menilai sikap. Sikap yang dapat ditingkatkan termasuk nilai kerjasama, bertanggung jawab, dan keaktifan. Hal ini terlihat saat siswa belajar, terutama saat mengerjakan proyek papan tempel Pancasila. Sudut pandang kerja sama adalah yang paling penting. Semua siswa menunjukkan sikap aktif dalam kelompok dan bekerja sama dalam kelompok selama proyek berlangsung.

Tabel 2 Hasil Pengamatan Detail Partisipasi siswa Sesudah Penerapan PjBL

No	Aspek yang Diamati	tidak Aktif	Aktif	Cukup Aktif	urang Aktif	Persentase Keberhasilan
1	Keberanian bertanya kepada guru	6	6	10	3	48%
2	Keaktifan menjawab pertanyaan guru	5	6	11	3	44%
3	Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok	9	8	7	1	68%
4	Keseriusan mengerjakan proyek	10	7	6	2	68%
5	Keberanian mempresentasikan hasil karya	4	5	10	6	36%
6	Pemberian tanggapan terhadap kelompok lain	2	3	13	7	20%

7	Kreativitas dan kerapian hasil karya	9	8	8	0	68%
---	--------------------------------------	---	---	---	---	-----

Sumber: Hasil Observasi Pembelajaran

Tabel 2 menunjukkan hasil pengamatan terhadap partisipasi peserta didik setelah penerapan PjBL. Keseriusan mengerjakan proyek dalam kelompok menunjukkan persentase tertinggi yaitu 68%, dengan 10 peserta didik berada pada kategori sangat aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi peserta didik. peserta didik terlihat mampu membagi tugas dengan baik, saling membantu dalam menggunting dan menempel gambar tokoh, serta berdiskusi untuk menentukan peran setiap tokoh perumus Pancasila.

Aspek kreativitas dan kerapian dalam pembuatan flipbook juga tercermin pada indikator keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, yang menunjukkan persentase cukup baik yaitu 68%. Peserta didik tampak antusias dalam menghias flipbook secara rapi, meskipun sebagian masih memerlukan bimbingan guru terkait kerapian penempelan serta ketepatan dalam menjodohkan nama tokoh. Temuan pada penelitian (Ylsan & Kamal, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dimana tingkat motivasi tercatat meningkat setelah penerapan flipbook dibandingkan sebelum media tersebut digunakan.

Namun, aspek keberanian presentasi di depan kelas dan keaktifan bertanya menjawab masih menunjukkan persentase yang relatif rendah, yaitu 36% dan 48%. Masih terdapat 6 peserta didik yang kurang aktif dalam presentasi dan 3 peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun PjBL dapat meningkatkan partisipasi dalam kerja kelompok, masih diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berbicara di depan kelas dan mengajukan pertanyaan, karena peserta didik kelas II masih dalam tahap pengembangan kepercayaan diri dan belum terbiasa berbicara di depan umum.

Peserta didik memerlukan pendampingan dan motivasi tambahan dari guru, terutama dalam hal keberanian bertanya, menjawab, dan presentasi. Guru perlu memberikan scaffolding dan dukungan individual kepada peserta didik yang masih kurang percaya diri, serta menciptakan lingkungan kelas yang lebih kondusif agar setiap peserta didik berani mengekspresikan pendapatnya. Sejalan dengan temuan penelitian (Wahid et al., 2024), penerapan metode scaffolding terbukti mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya motivasi serta partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penerapan model PjBL dengan proyek flipbook tokoh perumus Pancasila terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ramadhan & Hindun, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan partisipasi dan keterampilan peserta didik.

(Devi et al., 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk proyek sangat disukai peserta didik karena pembelajaran terasa menyenangkan. Dalam penelitian ini, peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengerjakan proyek flipbook, terutama dalam kegiatan menggunting, menempel, dan menjodohkan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup, meskipun masih terdapat peserta didik yang pasif pada kegiatan tertentu. (Husna & Supriyadi, 2023) juga menyatakan bahwa media pembelajaran yang baik dapat memberikan motivasi belajar sehingga meningkatkan hasil pembelajaran. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, tetapi peningkatan dari 22% menjadi 47,3% menunjukkan bahwa PjBL mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas II SD Muhammadiyah Tangkil Tengah. Melalui kegiatan proyek pembuatan flipbook, siswa tampak lebih berani terlibat dalam kerja kelompok, menunjukkan keseriusan dalam menyelesaikan tugas, serta mengekspresikan kreativitas mereka. Peningkatan partisipasi aktif dari 22% menjadi 47,3% menguatkan bahwa PjBL memberi pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa selama pembelajaran. Meski masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pendampingan untuk berbicara di depan kelas atau mengajukan pertanyaan, secara keseluruhan PjBL berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini terbukti layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran di kelas rendah.

REFERENSI

- Aditama, Y., Bella, A., Kamilah, A., & Agustin, N. (2025). Analisis Keaktifan Belajar Siswa melalui Model Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *TARUNATEACH: Journal of Elementary Education*, 02(02), 128–134.
- Aulia, B., & Simanjuntak, S. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas III Di SDN 010096 Karang Anyer. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 13, 321–332. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v11i4.45047>
- Ariyanti, N. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Puzzle Pada PPKn Lambang Pancasila SD. <https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.498>
- Berliana, A. N., & Mahendra, M. (2025). PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI KALIWEDI 2 KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2024/2025.
- Chairun, I. A. (2025). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Kelas IV Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 989–999.
- Devi, V., Safety, C., Purnomo, P., Guru, P., Dasar, S., Dharma, U. S., & Artikel, I. (2025). Pengembangan LKPD dengan Model PjBL untuk Menumbuhkan Karakter Senang Belajar Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas IV SD. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 255–266. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4225>
- Hartati, S. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(3), 880–885.
- Husna, K., & Supriyadi. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 981–990.
- Mayada, T. L., Putri Sholicha, A., Tri Widodo, S., Aulia Azizah, W., Septianing Wardanti, T., Negeri Semarang, U., & Negeri Candigaron, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Model PjBL Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(16), 841–855. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13766195>
- Mufarrokhah, E., Mustafida, F., & Sulistiani, I. R. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Rahmah, S. (2024). Implementasi Model “ Project Based Learning ” Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2104–2110.

- Rahmatillah, W., Jayatri, T., Isnata, R., & Wulandari, S. (2025). PENERAPAN MODEL PJBL TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS 6 SDN 60 KOTA JAMBI. *JURNAL KOMPETENSI GURU INDONESIA*, 1(1), 15–21.
- Rahmawati, A. N. (2024). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matem.* *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 45–53.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(2).
- Saripi, W., Pomalingo, S., Ismail, R. P., Guru, P., & Dasar, S. (2025). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN TENTANG SIMBOL PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS II SDN 8 KABILA KABUPATEN BONE BOLANGO. 2(3), 1570–1582. <https://doi.org/10.62335>
- Septiana, A., & Amus, S. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Raflesia SMP Negeri 4 Palu. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 258–266.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian*. Bandung: alfabeta
- Sutrisno, L. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *Jurnal Riset Pedagogik*, 7, 753–764. <https://doi.org/10.24114/esjggsd.v11i4.45047>
- Wahid, K., Halim, A., & Syukri, S. (2024). Students' Response to Visual Scaffolding Activity in the E FL Classroom. *Al Lughawiyat*, 1–8
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6307– 6317. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Ylsan, D. T., & Kamal, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal WANIAMBHEY : Journal of Islamic Education*, 3(1), 24–30.